

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

1.1 Keadaan Geografis dan Wilayah Administratif Desa Jatisari

Desa Jatisari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Jatisari

No	Jenis	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah	163.984,00
2	Tanah Kering	122.835,00
3	Tanah Perkebunan	703,00
4	Tanah Fasilitas Umum	35,50
5	Tanah Hutan	45,00
Total		287.602,50

Sumber: Profil Desa Jatisari

Tabel 4 menjelaskan bahwa Desa Jatisari mempunyai luas wilayah seluas 287.602,50 ha yang terdiri dari tanah sawah seluas 163.984,00 Ha, tanah kering seluas 122.835,00 Ha, tanah perkebunan seluas 703,00 Ha, tanah fasilitas umum seluas 35,50 Ha dan tanah hutan seluas 45,00 Ha. Berada pada ketinggian 3.200,00 mdpl dengan iklim tropis. Rata-rata curah hujan yang dimiliki adalah 3.212,00 mm dengan jumlah bulan hujan sebanyak 5,00 dan kelembapan 30,00.

Letak geografis Desa Jatisari sebelah utara berbatasan dengan Desa Pamulihan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Pamulihan, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Legokherang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mandapajaya. Jarak dari Desa Jatisari ke ibukota Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan adalah 6,50 Km.

1.2 Kondisi Sosial Masyarakat Desa Jatisari

Masyarakat Desa Jatisari umumnya berpendidikan SD, SMP, SMA dan ada sebagian yang mencapai Pendidikan di Perguruan Tinggi. Berikut adalah data tingkat pendidikan masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan:

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	104	4,86
2	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	14	0,65
3	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	367	17,15
4	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	305	14,25
5	Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	584	27,29
6	Tamat SD/ sederajat	332	15,51
7	Tamat SMP/ sederajat	148	6,91
8	Tamat SMA/ sederajat	276	12,90
9	Tamat D-2/ sederajat	6	0,28
10	Tamat S-1/ sederajat	4	0,19
Total		2.140	100,00

Sumber: Profil Desa Jatisari 2020

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk Desa Jatisari paling banyak usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat yaitu sebanyak 584 orang (27,29%) dan yang paling sedikit adalah tamat S-1/ sederajat yaitu sebanyak 4 orang (0,19 %). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Jatisari terbilang masih rendah. Tingkat pendidikan yang relatif masih rendah ini menjadi salah satu kendala suatu daerah untuk mencapai kemajuan daerahnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pendidikan maka dapat meningkatkan pula potensi sumberdaya manusia dalam rangka mengembangkan desa.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Belum Produktif (<15)	605	28,27
2	Produktif (15-64)	1.175	54,91
3	Tidak Produktif (>64)	360	16,82
Total		2.140	100,00

Sumber: Profil Desa Jatisari 2020

Tabel 6 menjelaskan bahwa kelompok penduduk di usia muda atau belum produktif yaitu usia kurang dari 15 tahun adalah sebanyak 605 orang (28,27 %), usia produktif sebanyak 1.175 orang (54,91 %) dan tidak produktif sebanyak 360 orang (16,82 %). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penduduk di Desa Jatisari dari segi usia didominasi oleh kelompok usia produktif. Umur 15-64 tahun tergolong usia produktif sehingga dapat melakukan kegiatan usaha taninya dengan optimal (Said Rusli, 2012). Nilai rasio ketergantungan sebesar 82 persen, artinya setiap 100 orang yang berumur produktif mempunyai tanggungan sebanyak 82 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif. Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase rasio ketergantungan yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi (BPS, 2021).

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	1628	76,07
2	Buruh Tani	458	21,40
3	Pengusaha kecil, menengah dan besar	54	2,52
Total		2.140	100,00

Sumber: Profil Desa Jatisari 2020

Tabel 7 menjelaskan bahwa bahwa mata pencaharian yang dominan penduduk Desa Jatisari adalah sebagai petani dengan jumlah sebanyak 1628 orang (76,07%). Hal ini disebabkan karena kondisi geografis Desa Jatisari yang memiliki lahan pesawahan yang luas serta mata pencaharian sebagai petani dengan komoditas padi sudah menjadi pekerjaan yang turun temurun di Desa Jatisari.

1.3 Keadaan Ekonomi

Hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan merupakan komoditi unggulan yang ada di Desa Jatisari seperti padi, cabe, kacang tanah, ubi kayu, kacang kedelai, ikan, sapi dan ternak lain seperti kambing dan domba. Rata-rata penduduk Desa Jatisari memenuhi kebutuhan hidup dari hasil sawah dan ternak.

Tabel 5. Keadaan Luas Lahan Subsektor Pertanian di Desa Jatisari

No	Tanaman	Luas (Ha)
1	Cabe	0,5
2	Kacang kedelai	28,0
3	Padi sawah	163,0
4	Ubi kayu	37,0
5	Kelapa	7,0

Sumber: Profil Desa Jatisari

Tabel 8 menjelaskan luas lahan yang dimanfaatkan untuk subsektor pertanian. Lahan seluas 0,5 Ha digunakan untuk menanam cabe, 28 Ha digunakan untuk menanam kacang kedelai, 163 Ha digunakan untuk menanam padi sawah, 37 Ha digunakan untuk menanam ubi kayu dan 7 Ha digunakan untuk menanam kelapa. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman padi sawah merupakan tanaman unggulan di Desa Jatisari.